

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tercantum tujuan pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Secara umum pendidikan nasional telah mengalami kemajuan tetapi masih ada hal-hal yang masih perlu ditingkatkan salah satunya adalah pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang menduduki peranan penting di dalam pendidikan namun banyak yang menganggap bahwa matematika itu sulit sehingga tingkat keberhasilan belajar peserta didik pada matematika masih belum memuaskan. Berdasarkan UNESCO mutu pendidikan matematika di Indonesia berada pada peringkat 34 dari 38 negara yang diamati. Data lain dari hasil survey Pusat Statistik Internasional untuk Pendidikan (International Center for Education in Statistic) terhadap 41 negara dalam pembelajaran matematika, dimana Indonesia mendapat peringkat 39 di bawah Thailand dan Uruguay.

Keberhasilan belajar matematika peserta didik yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Menurut Slameto (2010: 54), keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kemandirian siswa dalam belajar adalah salah satu faktor intern yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar matematika siswa. Karena banyak siswa yang menganggap matematika sulit, sehingga mempengaruhi pemikiran dan minat siswa dalam belajar matematika dan akhirnya tingkat

kemandirian siswa juga berbeda dalam pembelajaran matematika misalnya ada siswa mencontek pekerjaan matematika milik siswa lain yang sudah mengerjakan sendiri adalah salah satu contoh tingkat kemandirian yang berbeda di tiap siswa. Dalam hal ini, kemandirian belajar bukanlah berarti siswa harus belajar sendiri namun siswa harus dapat memegang tanggung jawab untuk belajar sehingga minat belajar akan lebih terbangun dan bisa dibuktikan dengan hasil belajar. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa kurangnya kemandirian belajar siswa adalah salah satu pengaruh rendahnya hasil belajar siswa.

Kelengkapan fasilitas belajar siswa adalah salah satu faktor ekstern di dalam sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Ngilim Purwanto (2007: 107) menjelaskan bahwa ada tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan yang penting dalam hasil belajar. Dalam hal ini, dapat diartikan bahwa setiap siswa mempunyai kebutuhan masing-masing dalam pembelajaran sebagai fasilitas dalam belajar matematika. Apabila fasilitas yang tersedia mencukupi dan terpenuhi, maka tingkat motivasi siswa untuk belajar matematika juga bertambah. Adanya peningkatan tersebut merupakan sesuatu yang akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa. Tetapi apabila fasilitas yang seharusnya digunakan sebagai penunjang pembelajaran oleh siswa tersebut kurang, maka kurangnya fasilitas tersebut dapat disebut sebagai pengaruh rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Komparasi Hasil Belajar Ditinjau dari Kemandirian Siswa dan Kelengkapan Fasilitas Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kartasura”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang terkait dengan hasil belajar matematika dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang belum paham dengan penyampaian pembelajaran matematika.

2. Pemikiran siswa bahwa guru matematika adalah guru yang galak sehingga siswa takut dengan guru dan matematika.
3. Kurangnya fokus atau minat siswa terhadap pembelajaran matematika.
4. Rendahnya motivasi belajar matematika yang menyebabkan siswa sulit untuk belajar secara mandiri.
5. Banyaknya siswa yang mengandalkan hasil pekerjaan siswa lain.
6. Faktor ekonomi yang terbatas menghambat pelengkapan fasilitas belajar siswa.
7. Kurangnya tanggung jawab siswa dalam melengkapi fasilitas belajar matematika.
8. Tingkat keberhasilan belajar matematika yang masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dibatasi pada tingkat kemandirian dan kelengkapan fasilitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kartasura. Kemandirian dan kelengkapan fasilitas belajar merupakan variabel pembanding dari hasil belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat kemandirian siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kartasura.
2. Adakah perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari tingkat kelengkapan fasilitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kartasura.
3. Adakah interaksi kemandirian siswa dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kartasura.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini ditujukan untuk menguji perbedaan hasil belajar matematika ditinjau dari kemandirian siswa dan kelengkapan fasilitas belajar.

Secara khusus penelitian ini mempunyai 3 tujuan, yaitu:

1. Menguji perbedaan tingkat kemandirian siswa terhadap pembelajaran matematika yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kartasura.
2. Menguji perbedaan kelengkapan fasilitas pembelajaran siswa yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kartasura.
3. Menguji perbedaan tingkat kemandirian dan kelengkapan fasilitas pembelajaran secara bersama-sama yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kartasura.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi tentang perbedaan antara tingkat kemandirian belajar dan perbedaan kelengkapan fasilitas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kartasura

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru sebagai pertimbangan untuk menggunakan sebaik mungkin fasilitas belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.
- b. Bagi siswa agar dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang ada, sehingga dapat membantu siswa lebih mandiri dan membantu mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- c. Bagi sekolah sebagai pertimbangan untuk pengadaan fasilitas belajar sekolah sehingga mampu menunjang pembelajaran.